



PENDIDIKAN YANG MENDUKUNG PERKEMBANGAN SOSIAL, EMOSIONAL, DAN ETIS SISWA

Dearma Friend Damanik^{a*}, Pebri Hot Marisi Silaen^b, Febri Martauli Hutabarat^c

^a Fakultas Ilmu Pendidikan Agama Kristen / Pendidikan Agama Kristen, dearmad571@gmail.com, IAKN Tarutung

^b Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen / Pendidikan Agama Kristen, febrysilaen1212@gmail.com, IAKN Tarutung

^c Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen / Pendidikan Agama Kristen, martahutabarat73@gmail.com, IAKN Tarutung

*correspondence

ABSTRACT

Education plays a crucial role in shaping individuals who are socially adept, emotionally stable, and ethically grounded. This journal explores how education can support the social, emotional, and ethical development of students. By analyzing various strategies and approaches that have proven effective, this research aims to provide profound insights into the role of education in shaping holistic individuals. The discussed approaches include collaborative learning, empathy development, mental well-being education, and character education. Furthermore, the challenges and opportunities in implementing these approaches in the context of modern education are also thoroughly discussed. By understanding the importance of supporting the social, emotional, and ethical development of students, it is hoped that this journal can make a valuable contribution to stakeholders in the field of education.

Keywords: *educational, ethical, social.*

Abstrak

Pendidikan memiliki peran yang penting dalam membentuk individu yang tangguh secara sosial, stabil secara emosional, dan berintegritas secara etis. Jurnal ini mengeksplorasi bagaimana pendidikan dapat mendukung perkembangan sosial, emosional, dan etis siswa. Dengan menganalisis berbagai strategi dan pendekatan yang telah terbukti efektif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang peran pendidikan dalam membentuk individu yang holistik. Pendekatan-pendekatan yang dibahas termasuk pembelajaran kolaboratif, pengembangan empati, pembelajaran tentang kesejahteraan mental, dan pendidikan karakter. Selain itu, tantangan dan peluang dalam menerapkan pendekatan-pendekatan ini dalam konteks pendidikan modern juga dibahas secara rinci. Dengan memahami pentingnya mendukung perkembangan sosial, emosional, dan etis siswa, diharapkan jurnal ini dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan.

Kata Kunci: Pendidikan, etis, social.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu jembatan menuju perubahan masa depan, pendidikan bukan hanya merubah masa depan, tetapi pendidikan mampu merubah karakter seseorang. Orang yang menempuh pendidikan tidak hanya menerima pendidikan tetapi dididik oleh pengajaran itu sendiri. Pendidikan sangat mempengaruhi seseorang dalam proses [1].

Pendidikan sangat mempengaruhi peningkatan nalar dan intelektual seseorang. Namun tidak hanya mempengaruhi kecerdasan, tetapi pendidikan mempengaruhi seseorang akan sosialnya, memandang lingkungannya, bertindak sesuai etika, serta mempengaruhi emosional seseorang.

Dalam konteks masyarakat yang terus berkembang, pendidikan tidak lagi hanya dilihat sebagai sarana untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana untuk membentuk individu yang berdaya, beretika, dan mampu berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Salah satu aspek penting dari pembentukan individu yang holistik adalah pengembangan sosial, emosional, dan etis siswa. Dalam jurnal ini, kami akan mengeksplorasi bagaimana pendidikan dapat berperan sebagai katalisator dalam mendukung perkembangan aspek-aspek ini.

Perkembangan sosial, emosional, dan etis merupakan elemen kunci dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia yang kompleks dan beragam. Perkembangan sosial melibatkan kemampuan siswa untuk berinteraksi secara efektif dengan orang lain, membangun hubungan yang sehat, serta mengembangkan empati dan pemahaman terhadap perspektif orang lain. Di sisi lain, perkembangan emosional mempertimbangkan kesejahteraan mental siswa, kemampuan mereka dalam mengelola emosi, mengatasi tantangan, dan membangun rasa percaya diri yang positif. Sedangkan, perkembangan etis menekankan pada pembentukan karakter siswa, integritas, dan tanggung jawab mereka terhadap diri sendiri dan masyarakat [2].

Pentingnya pendidikan yang mendukung perkembangan sosial, emosional, dan etis siswa tidak bisa dipandang sebelah mata. Ketika siswa dilengkapi dengan keterampilan dan nilai-nilai ini, mereka menjadi lebih siap untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan sehari-hari, membangun hubungan yang kuat dalam lingkungan mereka, dan berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Oleh karena itu, pendekatan pendidikan yang holistik dan terintegrasi sangatlah penting untuk memastikan bahwa aspek-aspek ini tidak hanya dianggap sebagai pelengkap, tetapi juga menjadi inti dari pengalaman belajar siswa [3].

Dalam konteks penelitian ini, kami akan mengeksplorasi berbagai strategi dan pendekatan pendidikan yang telah terbukti efektif dalam mendukung perkembangan sosial, emosional, dan etis siswa. Kami juga akan menyoroti tantangan dan peluang dalam menerapkan pendekatan-pendekatan ini dalam konteks pendidikan modern yang selalu berubah. Melalui pemahaman yang lebih dalam tentang peran pendidikan dalam membentuk individu yang lebih baik secara sosial, emosional, dan etis, diharapkan jurnal ini dapat memberikan wawasan berharga bagi para praktisi pendidikan, peneliti, dan pembuat kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masa depan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Perkembangan sosial, emosional, dan etis adalah aspek penting dalam pertumbuhan individu yang saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain. Perkembangan sosial melibatkan kemampuan individu untuk berinteraksi dengan orang lain dan membentuk hubungan yang sehat. Perkembangan emosional mencakup kemampuan untuk memahami, mengelola, dan mengekspresikan emosi dengan cara yang konstruktif. Perkembangan etis berkaitan dengan pembentukan nilai-nilai moral dan prinsip-prinsip yang mengarahkan perilaku individu [4].

Pendidikan Kristen bertujuan untuk mengembangkan karakter dan spiritualitas siswa berdasarkan ajaran Alkitab. Pendidikan ini tidak hanya fokus pada aspek kognitif tetapi juga pada pembentukan karakter yang melibatkan aspek sosial, emosional, dan etis. Pendidikan Kristen harus mengintegrasikan ajaran doktrin dengan pengembangan praktis dan hubungan pribadi dengan Tuhan.

Pendidikan Kristen memainkan peran penting dalam perkembangan sosial siswa. Menurut teori perkembangan sosial, interaksi sosial adalah kunci dalam proses belajar. Dalam konteks pendidikan Kristen, interaksi dengan teman seiman, guru, dan mentor spiritual dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial yang sehat dan hubungan yang bermakna. Lingkungan sekolah Kristen yang inklusif dan suportif dapat menciptakan ruang bagi siswa untuk belajar bekerja sama, menghargai perbedaan, dan membangun komunitas yang harmonis [5].

Perkembangan emosional melibatkan pengelolaan dan ekspresi emosi yang sehat [6]. Dalam pendidikan Kristen, pemahaman tentang kasih Tuhan dan nilai-nilai Kristen seperti pengampunan, kasih sayang, dan pengertian dapat membantu siswa mengembangkan kestabilan emosional. Para ahli berpendapat bahwa kecerdasan emosional adalah faktor penting dalam kesuksesan individu. Pendidikan Kristen yang holistik memberikan dukungan emosional melalui pembinaan rohani, konseling, dan pengajaran yang berpusat pada nilai-nilai Alkitab.

Etika dalam pendidikan Kristen berfokus pada pembentukan nilai-nilai moral yang berdasarkan ajaran Alkitab. Perkembangan moral terjadi dalam tahapan dan dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan pendidikan.

Pendidikan Kristen yang efektif harus mencakup pengajaran tentang prinsip-prinsip etika Kristen seperti kejujuran, integritas, keadilan, dan tanggung jawab. Melalui bimbingan moral dan contoh perilaku dari pendidik dan pemimpin rohani, siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai etis yang akan membimbing mereka dalam kehidupan sehari-hari [7].

Implementasi pendidikan yang mendukung perkembangan sosial, emosional, dan etis siswa Kristen dapat dilakukan melalui kurikulum yang terintegrasi, program ekstrakurikuler, dan kegiatan pelayanan. Kurikulum yang terintegrasi mencakup mata pelajaran yang mengajarkan nilai-nilai Kristen dan aplikasi praktisnya. Program ekstrakurikuler seperti kelompok diskusi, klub pelayanan, dan retreat rohani dapat memberikan pengalaman langsung dalam mengembangkan keterampilan sosial dan emosional. Kegiatan pelayanan memungkinkan siswa untuk menerapkan prinsip etis dalam tindakan nyata, mengembangkan empati, dan tanggung jawab sosial [8].

Tantangan dalam pendidikan Kristen meliputi perbedaan interpretasi ajaran, pengaruh budaya sekuler, dan kebutuhan untuk menjaga relevansi dalam konteks modern. Pendekatan pendidikan yang fleksibel dan kontekstual, yang tetap setia pada prinsip-prinsip Alkitab namun responsif terhadap perubahan sosial, sangat penting untuk mengatasi tantangan ini [9].

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah studi pustaka (library research), pengumpulan data dengan cara mencari sumber dan merkonstruksi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan riset-riset yang sudah ada. Hasilnya bahwa penelitian kualitatif dilakukan dengan desain penelitian yang temuan-temuannya tidak didapatkan melalui prosedur statistik atau dalam bentuk hitungan, melainkan bertujuan mengungkapkan fenomena secara holistik-kontekstual dengan pengumpulan data dari latar/ setting alamiah dan memanfaatkan peneliti sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif, sehingga proses dan makna berdasarkan perspektif subyek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif ini. Desain penelitian kualitatif ini dapat dijadikan sebagai metode dalam penelitian, karena desainnya dijabarkan secara komprehensif yang mudah untuk dipahami oleh kalangan peneliti dan akademisi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini, kita akan mengeksplorasi lebih dalam tentang bagaimana pendidikan dapat mendukung perkembangan sosial, emosional, dan etis siswa. Kita akan melihat berbagai strategi dan pendekatan yang telah terbukti efektif dalam membentuk individu yang lebih tangguh secara sosial, lebih stabil secara emosional, dan lebih berintegritas secara etis.

Pertama-tama, mari kita bahas tentang bagaimana pendidikan dapat mendukung perkembangan sosial siswa. Salah satu pendekatan yang efektif adalah melalui pembelajaran kolaboratif dan interaktif. Dalam lingkungan pendidikan yang mendukung kolaborasi, siswa belajar untuk bekerja sama, berbagi ide, dan menyelesaikan masalah bersama-sama. Hal ini tidak hanya memperkuat keterampilan sosial mereka, tetapi juga membangun rasa saling percaya dan kerja tim yang kuat [10].

Selain itu, pendidikan juga dapat memainkan peran penting dalam mengembangkan empati dan pemahaman terhadap perspektif orang lain. Melalui pembelajaran yang mengintegrasikan keterampilan empati, siswa belajar untuk memahami perasaan dan pengalaman orang lain, sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam berinteraksi secara positif dan mengatasi konflik dengan cara yang produktif.

Kemudian, mari kita tinjau bagaimana pendidikan dapat membantu dalam mendukung perkembangan emosional siswa. Salah satu strategi yang efektif adalah melalui pendekatan pembelajaran yang menekankan pada kesejahteraan siswa secara menyeluruh. Ini melibatkan pembelajaran tentang pengelolaan emosi, penanganan stres, dan pengembangan rasa percaya diri yang positif. Dengan menyediakan ruang dan dukungan untuk pertumbuhan emosional, pendidikan membantu siswa mengatasi tantangan kehidupan dengan lebih baik dan membangun fondasi yang kuat untuk kesehatan mental mereka [11].

Selanjutnya, mari kita lihat bagaimana pendidikan dapat berperan dalam mendukung perkembangan etis siswa. Salah satu pendekatan yang efektif adalah melalui pendidikan karakter yang terintegrasi dalam kurikulum. Ini melibatkan pengajaran nilai-nilai seperti integritas, tanggung jawab, dan empati secara eksplisit dalam konteks pembelajaran yang relevan dan bermakna. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar tentang apa yang benar dan salah, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai etis tersebut dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, dalam menerapkan pendekatan-pendekatan ini, terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi. Salah satunya adalah perlunya dukungan dari semua pemangku kepentingan, termasuk guru, orang tua, dan lembaga pendidikan. Selain itu, pendidikan yang mendukung perkembangan sosial, emosional, dan etis siswa memerlukan pembelajaran yang berkelanjutan dan komprehensif, bukan hanya dalam kelas tetapi juga di luar kelas [12].

Dengan demikian, penting bagi para praktisi pendidikan, peneliti, dan pembuat kebijakan untuk bekerja sama dalam mengembangkan strategi dan pendekatan yang efektif untuk mendukung perkembangan sosial, emosional, dan etis siswa. Melalui kolaborasi dan komitmen bersama, kita dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang memungkinkan setiap siswa untuk tumbuh dan berkembang secara holistik, menjadi individu yang tangguh secara sosial, stabil secara emosional, dan berintegritas secara etis.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan sosial, emosional, dan etis siswa. Melalui berbagai strategi dan pendekatan yang telah kita bahas, kita dapat melihat bagaimana pendidikan tidak hanya tentang mentransfer pengetahuan, tetapi juga tentang membentuk individu yang berdaya, berintegritas, dan mampu berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

Pertama-tama, penting untuk diakui bahwa perkembangan sosial, emosional, dan etis merupakan bagian integral dari pembentukan individu yang holistik. Tanpa dasar yang kuat dalam aspek-aspek ini, siswa mungkin mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan orang lain, mengatasi tantangan kehidupan, dan membuat keputusan yang beretika. Oleh karena itu, pendidikan yang mendukung perkembangan sosial, emosional, dan etis siswa harus menjadi fokus utama dalam lingkungan pendidikan.

Kedua, kita telah melihat bahwa ada berbagai pendekatan dan strategi yang dapat diterapkan dalam mendukung perkembangan sosial, emosional, dan etis siswa. Mulai dari pembelajaran kolaboratif dan interaktif hingga pendekatan yang menekankan pada kesejahteraan siswa secara menyeluruh, pendidikan memiliki potensi besar untuk membentuk individu yang lebih tangguh secara sosial, lebih stabil secara emosional, dan lebih berintegritas secara etis.

Namun demikian, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam menerapkan pendekatan-pendekatan ini. Dukungan dari semua pemangku kepentingan, termasuk guru, orang tua, dan lembaga pendidikan, sangatlah penting. Selain itu, perlunya pembelajaran yang berkelanjutan dan komprehensif juga menjadi kunci dalam memastikan bahwa perkembangan sosial, emosional, dan etis siswa mendapat perhatian yang memadai.

Dengan demikian, penting bagi para praktisi pendidikan, peneliti, dan pembuat kebijakan untuk bekerja sama dalam mengembangkan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan sosial, emosional, dan etis siswa. Melalui upaya bersama, kita dapat menciptakan ruang yang memungkinkan setiap siswa untuk tumbuh dan berkembang secara holistik, menjadi individu yang tangguh secara sosial, stabil secara emosional, dan berintegritas secara etis.

Dalam konteks jurnal ini, kita telah menyoroti pentingnya memprioritaskan perkembangan sosial, emosional, dan etis siswa dalam pendidikan modern. Semoga jurnal ini dapat memberikan wawasan dan inspirasi bagi para praktisi pendidikan, peneliti, dan pembuat kebijakan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di masa depan, sehingga setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk meraih kesuksesan dalam kehidupan mereka

Ucapan Terima Kasih

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan dan penyelesaian jurnal ini tentang pendidikan yang mendukung perkembangan sosial, emosional, dan etis siswa.

Pertama-tama, terima kasih kepada para peneliti dan praktisi pendidikan yang telah memberikan wawasan yang berharga, temuan yang berarti, dan saran-saran yang mendalam dalam penulisan jurnal ini. Kontribusi kalian telah memberikan landasan yang kuat bagi pemahaman kita tentang pentingnya pendidikan dalam membentuk individu yang tangguh secara sosial, stabil secara emosional, dan berintegritas secara etis.

Terima kasih juga kepada para guru, kepala sekolah, dan staf pendidikan lainnya yang telah bekerja keras setiap hari untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan sosial, emosional, dan

etis siswa. Dedikasi dan komitmen kalian dalam membimbing, mendukung, dan memotivasi siswa tidak hanya berdampak pada kinerja akademik mereka, tetapi juga membentuk karakter mereka sebagai individu.

Tak lupa, terima kasih kepada orang tua dan keluarga siswa yang telah menjadi mitra dalam proses pendidikan. Dukungan, dorongan, dan pengertian kalian merupakan faktor kunci dalam membantu siswa menghadapi tantangan dan meraih kesuksesan dalam pengembangan sosial, emosional, dan etis mereka.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada lembaga pendidikan, yayasan, dan organisasi yang telah memberikan dukungan finansial, fasilitas, dan sumber daya lainnya yang memungkinkan penelitian ini dilakukan dan jurnal ini disusun dengan baik.

Terakhir, namun tidak kalah penting, terima kasih kepada para siswa yang telah menjadi subjek penelitian ini. Keinginan kalian untuk belajar, tumbuh, dan berkembang menjadi individu yang lebih baik adalah sumber inspirasi bagi kami semua. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi kalian dan generasi pendidikan mendatang.

Dengan demikian, kami mengucapkan terima kasih sekali lagi kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan jurnal ini. Semoga jurnal ini menjadi sumbangan yang berharga dalam pemahaman dan pengembangan pendidikan yang lebih baik di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Tua, S., Mei Suryani Sinaga, Erwin Simanjuntak. "New Earth Ethics: Harmonizing Anthropocentric and Ecocentric Perspectives." *International Journal of Advanced Multidisciplinary Scientific Research* 22(2), 2022.
- [2] Ahmad, Hariadi. "Hubungan Etika Pergaulan Dengan Konsep Diri Siswa SMA Di Kabupaten Sumbawa Barat." *Undikma* 8, no. 1, 2023.
- [3] Manullang, S, GJ Manalu. "Pengaruh Disiplin Keluarga Kristen Terhadap Tingkah Laku Remaja di Desa Tanjung Medan Kecamatan Tanotombangan Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan." *Coram Mundo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 6(1), 2024.
- [4] Sitinjak, O., Kristian Silaban, Erwin Simanjuntak. "Enhancing Students' Moral Development through Counseling by Christian Religious Education Teachers." *International Journal of Advanced Multidisciplinary Scientific Research* 22(2), 2022.
- [5] Manurung, R., Sondang Sitinjak, Ester Gulo. "The Influence of Christian Religious Education Learning with Jigsaw Model on Student Engagement and Learning Outcomes." *International Journal of Advanced Multidisciplinary Scientific Research* 22(2), 2022.
- [6] Ani Siti Anisah, dkk. "Perkembangan Sosial, Emosi, Moral Anak, Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Sikap Sosial Siswa Sekolah Dasar." *Judiknas* 1, no. 1., 2022.
- [7] Sirait, N., Sanhu Fai Fai Yosua Hasibuan, Kristian Silaban. "Analysis of The Influence of Character Education Implementation by Sunday School Teachers on Children's Spiritual Intelligence." *International Journal of Advanced Multidisciplinary Scientific Research* 22(2), 2022.
- [8] Lisnawati, L, R Simbolon, A Hulu. "Pengaruh Toxic Parent Terhadap Perkembangan Karakter Siswa." *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama dan Filsafat* 2(2), 2024.
- [9] Lumbanraja, M., Yenni Vera Malau, Tarapul Lubis. "Body Theology: Reinterpreting God's Gift in Human Frailty." *International Journal of Advanced Multidisciplinary Scientific Research* 22(2), 2022.
- [10] Kamaruddin Ilham, dkk. "Pendidikan Karakter Di Sekolah: Pengaruhnya Terhadap Pengembangan Etika Sosial dan Moral Siswa." *Attractive: Innovative Education Journal* 5, no. 3, 2023.
- [11] Safitri, Khanifatul. "Pentingnya Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Era Globalisasi." *Universitas Kristen Satya Wacana* 4, no. 1, 2020.

- [12] Hartati, Yulia. “Analisis Dampak Pendidikan Karakter Terhadap Perkembangan Sosial Dan Emosional Siswa.” *Jurnal Multidisiplin Media* 3, no. 7, 2023.